

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam sebuah penelitian terdapat metode penelitian yang akan membantu peneliti dalam melakukan penelitian. Metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Peneliti menggunakan penelitian deskriptif karena sesuai tujuan dalam gambaran yang akan dilakukan dalam penelitian ini.

Penelitian Survei dipilih oleh peneliti untuk mempermudah penelitian yang akan dilaksanakan. Pemilihan penelitian ini dikarenakan dalam penelitian skripsi yang akan dilaksanakan, peneliti akan mengidentifikasi tentang kesiapan untuk mendapatkan gambaran penelitian. Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti merupakan pendekatan kuantitatif. Pemilihan pendekatan ini berdasarkan karena pengolahan data penelitian survei dapat dilakukan dengan cara kuantitatif.

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif dipilih sebagaimana untuk mengolah data, sehingga hasil pengolahan data dapat dideskripsikan dalam hasil temuan dan pembahasan.

B. Partisipan

Partisipan pada penelitian ini adalah siswa-siswa kelas X program keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Prakarya Internasional Bandung yang berjumlah 69 siswa. Alasan pemilihan lokasi dan partisipan karena pada saat peneliti melaksanakan PPL (Program Pelatihan Lapangan) menemukan masalah yang kemudian peneliti bahas lebih detail dalam penelitian ini. Lebih spesifiknya penelitian pada mata pelajaran Teknik Dasar Otomotif (TDO).

Adapun tempat dan waktu penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Tempat : Jalan Inhoftank Nomor 46-146, Terusan Otista Tegallega Bandung
2. Waktu : Mei 2018

C. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian selalu di perlukan adanya sumber data, sumber data diperlukan untuk pengumpulan data dan perolehan data penelitian, yang pada akhirnya data tersebut akan ditarik kesimpulan. Sumber data dalam penelitian yang dimaksud adalah populasi dan sampel.

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa-siswi Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Kelas X SMK Prakarya Internasional Bandung yang berjumlah 69 orang, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Data populasi siswa

NO	Populasi	Laki-laki	Perempuan
1	X TKR 1	34	1
2	X TKR 2	34	-
Jumlah		68	1

(Sumber : SMK Prakarya Internasional Bandung)

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi sebagai bahan untuk dipelajari. Pengambilan sampel menggunakan aturan tertentu, yang dinyatakan sebagai teknik *sampling*. Teknik *sampling* yang peneliti pilih yaitu *Non Probability Sampling* dengan teknik *Sampling Jenuh* karena dalam penelitian ini populasinya dijadikan sampel.

Sampel pada penelitian ini adalah siswa SMK Prakarya Internasional Bandung Proram Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Kelas X TKR 1 dan X TKR 2. Latar belakang dari pengambilan sampel ini dirasa karena siswa-siswa tersebut dipikir masih aktif dalam disekolah sehingga memudahkan pengambilan data. Maka dalam penelitian ini sampel nya adalah 69 orang, sehingga akan menghasilkan data penelitian yang lebih akurat.

D. Instrumen Penelitian

Pada dasarnya instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati dalam suatu penelitian. Instrumen yang peneliti pilih untuk penelitian ini adalah angket dan dokumentasi.

1. Angket

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur aspek kepribadian seseorang. Dalam penelitian ini kuesioner digunakan untuk memperoleh data tentang kesiapan belajar siswa pada mata pelajaran Teknik dasar Otomotif.

Angket dalam penelitian ini merupakan angket tertutup yang dirancang menggunakan skala Likert dengan lima alternatif jawaban, maka responden hanya diminta memilih alternatif jawaban yang telah tersedia. Adapun pola penskorannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Tabel Skala Likert

No	Pernyataan	Statemen/Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju/Selalu/Sangat Positif	5	1
2	Setuju/Sering/Positif	4	2
3	Ragu-ragu/Kadang-kadang/Netral	3	3
4	Tidak Setuju/Hampir Tidak Pernah/Negatif	2	4
5	Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah/Sangat Negatif	1	5

a. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kesiapan belajar siswa yaitu sebagai berikut:

- 1) Kesiapan fisik yang terdiri dari kesehatan dan kebugaran seorang individu.
- 2) Kesiapan mental yang terdiri dari hasrat atau minat, keseriusan atau kesungguhan belajar, kedisiplinan belajar, motivasi instrinsik.
- 3) Kesiapan materil yang terdiri dari bahan ajar (modul/buku/job sheet), pakaian dan perlengkapan pembelajaran.

Peneliti menuliskan kisi-kisi angket kesiapan belajar siswa untuk mengukur kesiapan belajar siswa pada mata pelajaran Teknik Dasar Otomotif adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Kesiapan Belajar

Variabel Penelitian	Indikator/Sub Indikator	Nomor
Kesiapan Belajar	1.1. Kesiapan Fisik	
	1.1.1. Kesehatan	1,2
	1.1.2. Kebugaran	3,11
	1.2. Kesiapan Psikis	
	1.2.1. Hasrat/ Minat	6,7,18,28,29
	1.2.2. Keseriusan/kesungguhan belajar	4,9,10,19,24,26
	1.2.3. Kedisiplinan belajar	5,12,13,14
	1.2.4. Motivasi Intrinsik	17,25
	1.3. Kesiapan Materil	
	1.3.1. Bahan ajar (modul/buku)	8,15,16,20,23
	1.3.2. Pakaian dan perlengkapan pembelajaran	21,22,27

b. Pengujian instrumen

Cara untuk mengetahui bahwa instrumen tersebut valid dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pengujian validitas konstruk (Construct Validity). Untuk menguji validitas konstruk, dapat digunakan pendapat dari ahli (judgment expert). Setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang diperlukan untuk melengkapi penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Adapun dokumen yang diteliti adalah daftar nilai ujian tengah semester (UTS) semester genap tahun ajaran 2017/2018.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah dalam melakukan penelitian. Langkah-langkah ini diperlukan demi terlaksananya penelitian yang sistematis. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Survei

Peneliti melakukan observasi ataupun survei untuk menentukan masalah yang terjadi di lapangan. Peneliti disini dapat menemukan masalah yang akan diambil untuk penelitian. Survei awal juga dilakukan untuk memperkuat dalam pada latar belakang masalah. Pentingnya survei dapat menunjang penelitian agar lebih jelas suatu permasalahannya.

2. Studi Literatur

Melihat teori atau konsep yang telah dikemukakan oleh para ahli, sehingga dapat terlihat kesenjangan antara teori dan fakta yang artinya perbedaan antara kenyataan dan harapan di lapangan.

3. Menyusun Rancangan Penelitian

Peneliti merumuskan rancangan penelitian agar dalam proses penelitian lebih terarah. Rancangan penelitian dapat mempermudah peneliti untuk mendapatkan tujuan penelitian.

4. Menyusun Instrumen

Peneliti menyusun instrumen untuk membantu peneliti dalam memperoleh data guna menjawab permasalahan dalam penelitian. Penyusun instrumen berdasarkan dengan tujuan dan rumusan masalah yang diteliti.

5. Pengujian Instrumen

Instrumen angket ini untuk mengetahui persepsi terhadap kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian guru. Pengujian instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *Judgement* oleh ahli dibidangnya.

6. Pelaksanaan Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian dengan cara membagikan angket atau kuisioner kepada responden yang terdiri dari seluruh siswa yang menjadi sampel penelitian. Pembagian angket ini dilaksanakan sebanyak satu kali diluar kegiatan belajar mengajar.

7. Analisis Data

Peneliti mengumpulkan hasil angket kemudian setelah itu peneliti mengelompokkan data berdasarkan indikator, melakukan perhitungan atau pengolahan data untuk menjawab rumusan masalah yang telah diajukan.

8. Pembahasan Hasil dan Temuan Penelitian

Hasil penelitian akan dibahas dan dipaparkan secara rinci sesuai dengan rumusan masalah pada penelitian ini.

9. Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Peneliti akan menyimpulkan inti dari pembahasan permasalahan dalam penelitian ini, kemudian memberikan rekomendasi dan saran yang dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait.

F. Analisis Data

1. Reduksi Data

Data penelitian dilapangan begitu banyak dan kompleks pada saat penelitian. Reduksi data dilakukan untuk mempermudah penelitian.

2. Tabulasi Data

Data yang terkumpul setelah pelaksanaan penelitian di proses daam bentuk tabel dengan cara membuat tabel berisikan data sesuai dengan kebutuhan analisis. Dalam hal ini berarti ditabulasikan berdasarkan variabel kesiapan belajar siswa pada mata pelajaran Teknik Dasar Otomotif.

3. Penyajian Data

Penyajian data dimaksudkan untuk mempermudah pemahaman dan analisis hasil penelitian. Data yang disajikan sederhana berdasarkan variabel yang diteliti yaitu variabel kesiapan belajar siswa pada mata pelajaran Teknik Dasar Otomotif. Penyajian data dapat dilakukan menggunakan tabel ataupun grafik.

4. Pengolahan atau Perhitungan Data

1. Pengolahan Data

- a. Mengurutkan data dari terkecil sampai terbesar.

- b. Menghitung jarak atau rentangan (R).

$$R = \text{Data Tertinggi} - \text{Data Terendah}$$

(Sumber: Riduwan dan Sunarto, 2013, hlm. 47)

- c. Menghitung jumlah kelas (K) dengan sturges.

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

dimana:

K = Banyaknya Kelas

n = Jumlah data/responden

(Sumber: Riduwan dan Sunarto, 2013, hlm. 47)

- d. Menghitung panjang kelas interval (P).

$$P = \frac{\text{Rentangan (R)}}{\text{Jumlah kelas (K)}} \quad (\text{Sumber: Riduwan dan Sunarto, 2013, hlm. 48})$$

dimana:

i = Panjang Interval

K = Jumlah Kelas

R = Rentangan

- e. Membuat tabel sementara dengan cara menghitung satu demi satu yang sesuai dengan urutan interval kelas.

Tabel 3.4
Tabel Sementara

Nilai	Rincian	Frekuensi (f)
Jumlah		f =

Sumber: Riduwan dan Sunarto, 2013, hlm. 39)

- f. Menentukan rata-rata (*mean*)

$$\bar{X} = \frac{\sum (t_i \cdot f_i)}{\sum f_i} \quad (\text{Sumber: Riduwan dan Sunarto, 2013, hlm. 39})$$

dimana:

\bar{X} = Mean

t_i = Titik Tengah

f_i = Frekuensi
 (t_i, f_i) = Jumlah frekuensi

- g. Menentukan nilai Modus/Mode (nilai yang sering muncul)

$$Mo = Bb + P \left(\frac{F_1}{F_1 + F_2} \right)$$

(Sumber: Riduwan dan Sunarto, 2013, hlm. 44)

dimana:

Mo = Nilai Mode
 B_b = Batas bawah kelas yang mengandung nilai mode
 P = Panjang kelas nilai mode
 n = Jumlah data
 F₁ = Selisih antara frekuensi mode (f) dengan frekuensi sebelumnya (f_{sb})
 F₂ = Selisih antara frekuensi mode (f) dengan frekuensi sesudahnya

- h. Menentukan nilai Median (nilai tengah)

$$Me = Bb + P \left(\frac{\frac{1}{2} \cdot n - Jf}{f} \right)$$

(Sumber: Riduwan dan Sunarto, 2013, hlm. 47)

dimana:

Me = Nilai Median
 B_b = Batas bawah kelas sebelum median akan terletak
 P = Panjang kelas nilai median
 n = Jumlah data
 f = banyaknya frekuensi kelas median
 Jf = Jumlah dari semua frekuensi kumulatif sebelum kelas median

- i. Menentukan simpangan baku (*standard deviasi*)

$$\sigma_{n-1} = \sqrt{\frac{\sum f x^2 - \frac{(\sum f x)^2}{\sum f - 1}}{\sum f - 1}}$$

(Sumber: Riduwan dan Akdon, 2013, hlm. 42)

dimana:

σ_{n-1} = Simpangan Baku

$\sum f$ = Jumlah frekuensi

$\sum f \cdot x_i^2$ = Jumlah perkalian frekuensi dan nilai tengah kuadrat

j. Menentukan *Variance* (kuadrat simpangan baku)

contoh: Simpangan baku (s) = 12,12, maka Varians (S) = 146,9

(Sumber: Riduwan dan Akdon, 2013, hlm. 43)

k. Menentukan tabel persentase

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

(Sumber: Ali Mohamad, 2013, hlm. 201)

dimana:

n = Nilai yang diperoleh

N = Jumlah seluruh nilai

Tabel 3.5
Kriteria Interpretasi Skor

SKOR PERSENTASE	KRITERIA INTERPRETASI
0 % - 19,99 %	Sangat Kurang siap
20 % - 39,99 %	Kurang siap
40 % - 59,99 %	Cukup siap
60 % - 79,99 %	Siap
80 % - 100 %	Sangat siap

(Sumber: Adaptasi dari Riduwan dan Akdon, 2013, hlm. 150)